

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN BIJI KOPI DI
DESA PENYANDINGAN KECAMATAN SEMENDE DARAT
LAUT KABUPATEN MUARA ENIM**

***ANALYSIS OF MARKETING CHANNEL EFFICIENCY OF
COFFEE BEANS IN PENYANDINGAN VILLAGE SEMENDE
DARAT LAUT SUB DISTRICT MUARA ENIM DISTRICT***



**Usi Fauziah
05011181823004**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

USI FAUZIAH. Analysis of Marketing Channel Efficiency of Coffee Beans in Penyandingan Village, Semende Darat Laut Sub District, Muara Enim District. (supervised by **FACHRURROZIE SJARKOWI**).

The objectives of this study were (1) to identify and describe the marketing channels for coffee beans in the Penyandingan Village, Semende Darat Laut District, Muara Enim District. (2) Analyzing marketing margins, marketing benefits, farmer's share and efficiency of the coffee bean marketing channel in Penyandingan Village. This location was chosen deliberately with the consideration that this location is one of the areas with the largest coffee production producer in the Muara Enim District area. Data collection was carried out in April 2022. The research method used was a survey method. The sampling method used is simple random sampling and snowball sampling. Data processing methods in descriptive analysis and contribution analysis are presented in tabulation of data processing with Microsoft Excel. The results of this study indicate that there are three patterns of marketing channels that exist in Penyandingan Village. The three marketing channels are: 1) Farmers – Middlemen – Coffee Agroindustry, 2) Farmers – Middlemen – Wholesalers – Coffee Agroindustry, and 3) Farmers – Middlemen – Retailer– Wholesalers – Coffee Agroindustry. Marketing channel I has a marketing margin value of Rp2.000.00/kg and a profit ratio of 2,58, and the percentage of farmer's share is 76,69%. Marketing channel II has a marketing margin of Rp2.500.00/kg with a marketing profit ratio of 3,64, and a farmer's share percentage of 74,41%. While the third marketing channel has a marketing margin value of Rp2.500.00/kg, and a profit ratio of 3,16, and the percentage of farmer's share is 74,41%. So it can be concluded that the existing marketing channels in Penyandingan Village, Semende Darat Laut sub-district are declared efficient. However, marketing channel I is the most efficient channel compared to marketing channel II and III.

Keywords: Penyandingan village, coffee beans, marketing channels.

RINGKASAN

USI FAUZIAH. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Biji Kopi di Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. (dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi dan mendeskripsikan saluran pemasaran biji kopi yang ada di Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. (2) Menganalisis margin pemasaran, keuntungan pemasaran, *farmer's share* dan efisiensi saluran pemasaran biji kopi di Desa Penyandingan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa lokasi ini merupakan salah satu daerah dengan penghasil produksi kopi terbesar di wilayah Kabupaten Muara Enim. Pengumpulan data dilakukan di bulan April 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling* dan *snowball sampling*. Metode pengolahan data dalam analisis deskriptif dan analisis kontribusi disajikan dalam tabulasi pengolahan data dengan microsoft Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat tiga pola saluran pemasaran yang ada di Desa Penyandingan. Ketiga saluran pemasaran tersebut yaitu: 1) Petani – Pengumpul – Agroindustri Kopi, 2) Petani – Pedagang Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar – Agroindustri Kopi, dan 3) Petani – Pedagang Pengumpul – Pedagang Pengecer – Pedagang Besar – Agroindustri Kopi. Saluran pemasaran I memiliki nilai margin pemasaran sebesar Rp2.000,00/kg dan rasio keuntungan sebesar 2,58, serta persentase *farmer's share* sebesar 76,69%. Saluran pemasaran II memiliki margin pemasaran sebesar Rp2.500,00/kg dengan rasio keuntungan pemasaran yaitu sebesar 3,64, serta persentase *farmer's share* sebesar 74,41%. Sedangkan pada saluran pemasaran III memiliki nilai margin pemasaran sebesar Rp2.500,00/kg, dan rasio keuntungan sebesar 3,16, serta persentase *farmer's share* sebesar 74,41%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa saluran pemasaran yang ada di Desa Penyandingan kecamatan Semende Darat Laut dinyatakan sudah efisien. Namun saluran pemasaran I merupakan saluran yang paling efisien dibandingkan saluran pemasaran II dan III.

Kata kunci: Desa Penyandingan, biji kopi, saluran pemasaran.

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN BIJI KOPI DI
DESA PENYANDINGAN KECAMATAN SEMENDE DARAT
LAUT KABUPATEN MUARA ENIM**

***ANALYSIS OF MARKETING CHANNEL EFFICIENCY OF
COFFEE BEANS IN PENYANDINGAN VILLAGE SEMENDE
DARAT LAUT SUB DISTRICT MUARA ENIM DISTRICT***

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Usi Fauziah
05011181823004**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN BIJI KOPI DI DESA PENYANDINGAN KECAMATAN SEMENDE DARAT LAUT KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

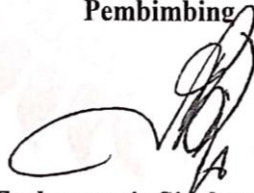
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Usi Fauziah
05011181823004

Indralaya, November 2022

Pembimbing



Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 1951060251976021001

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Fali Pratama, M.Sc.
NIP. 196606301992032002

Skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Biji Kopi di Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim” oleh Usi Fauziah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 November 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 167107510989007

Ketua

(.....)

2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Penguji

(.....)

4. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 195106251976021001

Pembimbing

(.....)

Indralaya, November 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 1974122620011220001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Usi Fauziah

NIM : 05011181823004

Judul : Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Biji Kopi Di Desa Penyandingan
Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2022



Usi Fauziah

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang menyusun skripsi ini bernama Usi Fauziah. Lahir di Desa Penyandingan, 03 oktober 1999, merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari orang tua yang bernama Runil Hadi dan Sarmianah. Penulis memiliki 1 kakak laki-laki, dan 1 adik perempuan.

Penulis beralamat di Desa Penyandingan, Kecamatan Semende Darat Laut, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Sebelum menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya penulis pernah menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 11 Semende Darat Laut, lalu melanjutkan di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut, dan SMA Negeri 1 Semende Darat Laut dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya, program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian kampus Indralaya, Sumatera Selatan.

Penulis memiliki cita-cita sebagai pengusaha sukses yang akan dapat menciptakan ataupun membuka lapangan pekerjaan baru yang berguna bagi masyarakat yang membutuhkan. Penulis juga ingin membahagiakan orang tua dan orang-orang yang ada disekeliling penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hidayahnya. Sholawat dan salam tetap tercurahkan pada Rasulullah SAW. Dengan rahmat dan karunia Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Biji Kopi di Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim”. Skripsi yang bertujuan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan sebagai bentuk pengabdian kepada pertanian di Indonesia. Penulis memahami tanpa bantuan doa, dukungan bimbingan dari berbagai pihak akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada:

1. Kepada Allah SWT atas berkat limpahan dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua Ayah dan Ibu yang selalu memberikan doa, semangat, masukan, kasih sayang, perhatian, selalu menemani, dan dukungan dalam hal apapun pada setiap langkah perjalanan hidup penulis.
3. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Ibu Ir. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
4. Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi., M.Sc., Ph.D. sebagai pembimbing yang telah membimbing, mendampingi, mengarahkan, menerangi, dan selalu ada untuk penulis mulai dari awal perkuliahan sampai terangkumnya skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Agribisnis Fakultas Pertanian universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Admin Fakultas Pertanian dan Jurusan Agribisnis yakni Mbak Dian, Kak Ari dan Kak Ikhsan yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini.
7. Saudara Ahlun dan saudari Sakinah yang telah mendoakan, menemani, memahami, memaklumi, mendukung, dan selalu bersedia membantu dalam perjalanan hidup dari awal sampai sekarang.
8. Orang terkasih Saputra Wijaya yang selalu ada, mendoakan, menemani secara virtual, mendukung dan membantu dari awal perkuliahan sampai dengan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman seperjuangan penulis yaitu Bunga Desmita Anggraeni dan Susi Susanti. dan teman-teman seperbimbingan yaitu Pamela dan Aulia, serta teman-teman kelas Agribisnis Angkatan 2018 khususnya kelas Agribisnis B Indralaya yang selalu kebersamai dari awal masuk perkuliahan hingga terangkumnya skripsi.

Penulis menyadari mungkin masih ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan dimasa yang akan datang. Penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, November 2022

Usi Fauziah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kopi	5
2.1.2. Konsepsi Rantai Pemasaran	5
2.1.3. Konsepsi Fungsi Pemasara	6
2.1.4. Konsepsi Margin Pemasaran	7
2.1.5. Konsepsi Lembaga Pemasaran	7
2.1.6. Konsepsi Efisiensi Pemasaran	8
2.2. Studi Terdahulu	8
2.3. Model Pendekatan	11
2.4. Hipotesis	12
2.5. Batasan Operasional	13
BAB 3. METODE PENELITIAN	15
3.1. Tempat dan Waktu	15
3.2. Metodologi Penelitian	15
3.3. Metode Penarikan Contoh	15
3.4. Metode Pengolahan Data	16
BAB 4, HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	18

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	18
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	18
4.1.3. Sarana Dan Prasarana.....	18
4.2. Karakteristik Petani Contoh	19
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	19
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	19
4.2.3. Pengalaman Usahatani Petani Contoh	20
4.2.4. Luas Lahan Petani Contoh	20
4.3. Karakteristik Pedagang Contoh.....	21
4.3.1. Pedagang Pengumpul	21
4.3.2. Pedagang Pengecer.....	22
4.3.3. Pedagang Besar	22
4.4. Biaya Produksi Kopi	23
4.4.1. Biaya Tetap Produksi Kopi	23
4.4.2. Biaya Variabel Produksi Kopi	24
4.4.3. Biaya Total Produksi Kopi.....	24
4.5. Saluran Pemasaran	25
4.5.1. Analisis Saluran Pemasaran I.....	26
4.5.2. Analisis Saluran Pemasaran II	27
4.5.3. Analisis Saluran Pemasaran III	28
4.6. Analisis Efisiensi Pemasaran	29
4.6.1. Margin Pemasaran.....	29
4.6.1.1. Analisis Margin Pemasaran Saluran I.....	30
4.6.1.2. Analisis Margin Pemasaran Saluran II.....	30
4.6.1.3. Analisis Margin Pemasaran Saluran III	30
4.6.2. Rasio Keuntungan	31
4.6.2.1. Biaya Pemasaran	31
4.6.2.2. Keuntungan Pemasaran.....	33
4.6.2.3. Rasio Keuntungan Terhadap Biaya.....	34
4.6.3. <i>Farmer's Share</i>	35
4.6.4. Efisiensi Saluran Pemasaran	36

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Umur	19
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Petani Kopi Di Desa Penyandingan.....	20
Tabel 4.3. Pengalaman Berusahatani Petani Kopi di Desa Penyandingan .	20
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Kopi Berdasarkan Luas Lahan	21
Table 4.5. Karakteristik Pedagang Pengumpul	21
Tabel 4.6. Karakteristik Pedagang Pengecer.....	22
Tabel 4.7. Karakteristik Pedagang Besar	22
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Tetap Produksi Kopi	23
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Variabel Produksi Kopi	24
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Total Produksi Kopi.....	24
Tabel 4.11. Jumlah Petani Dan Volume Biji Kopi Per Saluran Pemasaran	26
Tabel 4.12. Margin Pemasaran Tiap Saluran Pemasaran.....	29
Tabel 4.13. Biaya Pemasaran Biji Kopi pada Tingkat Pengumpul.....	31
Tabel 4.14. Biaya Pemasaran Biji Kopi pada Tingkat Pedagang Pengecer	32
Tabel 4.15. Biaya Pemasaran Biji Kopi pada Tingkat Pedagang Besar	32
Tabel 4.16. Total Biaya Pemasaran pada Saluran Pemasaran Biji Kopi	33
Tabel 4.17. Keuntungan Pemasaran pada Saluran Pemasaran Biji Kopi....	34
Tabel 4.18. Rasio Keuntungan pada Saluran Pemasaran Biji Kopi.....	35
Tabel 4.19. Nilai <i>Farmer's Share</i> pada Saluran Pemasaran Biji Kopi	36
Tabel 4.20. Rekapitulasi Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Biji Kopi .	37
Tabel 4.21. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Biji Kopi	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Model Pendekatan.....	11
Gambar 4.1. Skema Saluran Pemasaran Biji Kopi	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sketsa Desa Penyandingan	42
Lampiran 2. Identitas Responden Petani Kopi di Desa Penyandingan	43
Lampiran 3. Identitas Responden Pedagang	44
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Parang	45
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Arit	46
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Keranjang Panen Kopi	47
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Terpal	48
Lampiran 8. Biaya Penyusutan <i>Knapsack Sprayer</i>	49
Lampiran 9. Total Biaya Penyusutan Alat	50
Lampiran 10. Total Biaya Variabel.....	51
Lampiran 11. Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel	52
Lampiran 12. Total Penerimaan dan Pendapatan Petani Kopi.....	53
Lampiran 13. Total Biaya Pemasaran per Saluran Pemasaran	54
Lampiran 14. Analisis <i>Farmer's Share</i>	55
Lampiran 15. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran	56
Lampiran 16. Contoh Hasil Produksi Kopi	57

BIODATA

NAMA/NIM : Usi Fauziah/05011181823004
Tempat/Tanggal Lahir : Penyandingan/03 Oktober 1999
Tanggal Lulus : 29 November 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Biji Kopi di Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Ir. Pachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
Pembimbing Akademik : Prof. Ir. Pachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.

Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Biji Kopi di Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim

Analysis of Marketing Channel Efficiency of Coffee Beans in Penyandingan Village Semende Darat Laut Sub District Muara Enim District

5

Usi Fauziah¹, Fachrurrozie Sjarkowi²

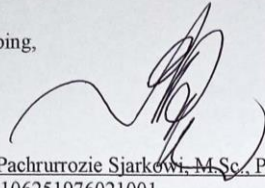
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih Km. 32, Indralaya Oganllir 30662

Abstract

The objectives of this study were (1) to identify and describe the marketing channels for coffee beans in the Penyandingan Village, Semende Darat Laut District, Muara Enim District. (2) Analyzing marketing margins, marketing benefits, farmer's share and efficiency of the coffee bean marketing channel in Penyandingan Village. This location was chosen deliberately with the consideration that this location is one of the areas with the largest coffee production producer in the Muara Enim District area. Data collection was carried out in April 2022. The research method used was a survey method. The sampling method used is simple random sampling and snowball sampling. Data processing methods in descriptive analysis and contribution analysis are presented in tabulation of data processing with Microsoft Excel. The results of this study indicate that there are three patterns of marketing channels that exist in Penyandingan Village. The three marketing channels are: 1) Farmers – Middlemen – Coffee Agroindustry, 2) Farmers – Middlemen – Wholesalers – Coffee Agroindustry, and 3) Farmers – Middlemen – Retailer– Wholesalers – Coffee Agroindustry. Marketing channel I has a marketing margin value of Rp2.000.00/kg and a profit ratio of 2,58, and the percentage of farmer's share is 76,69%. Marketing channel II has a marketing margin of Rp2.500.00/kg with a marketing profit ratio of 3,64, and a farmer's share percentage of 74,41%. While the third marketing channel has a marketing margin value of Rp2.500.00/kg, and a profit ratio of 3,16, and the percentage of farmer's share is 74,41%. So it can be concluded that the existing marketing channels in Penyandingan Village, Semende Darat Laut sub-district are declared efficient. However, marketing channel I is the most efficient channel compared to marketing channel II and III.

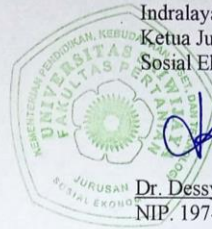
Keywords: Penyandingan village, coffee beans, marketing channels

Pembimbing,



Prof. Ir. Pachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 195106251976021001

Indralaya, November 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu bahan baku pertanian dan memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi bersama dengan tanaman pertanian lainnya, serta berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa, tetapi juga sumber pendapatan bagi lebih dari 1,5 juta petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012).

Komoditas kopi adalah komoditas tropis terpenting yang diperdagangkan di dunia, mencakup setengah dari seluruh ekspor tropis. Bahan kopinya sendiri sudah masuk pasar ekspor dengan negara tujuan ekspor utama seperti Malaysia, USA, Jerman dan Jepang. Amerika Serikat merupakan tujuan terpenting terbesar ekspor kopi Indonesia dengan total nilai US\$295.988.228 pada tahun 2014. (Pratiwi, 2016)

Sumatera Selatan merupakan daerah penghasil kopi terbesar di Indonesia. Menurut Kementerian Pertanian, produksi kopi negara mencapai 184.168 ton, semuanya Robusta. Produksi ini setara dengan sekitar seperempat produksi kopi nasional yang mencapai 722.461 ton, terdiri dari Robusta 528.000 ton dan Arabika 195.000 ton. Negara penghasil kopi terbesar kedua adalah Lampung dengan produksi 106.746 ton. Jumlah tersebut terdiri dari 106.716 ton Robusta dan 30 ton Arabika. Sementara penghasil kopi arabika terbanyak adalah Sumatera Utara dan Aceh masing-masing sebesar 58.315 ton dan 58.009 ton.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil kopi dengan potensi luas 250.198 hektar dan produksi biji kering sebanyak 191.081 ton yang tersebar di 12 kabupaten/kota. Adapun terdapat tujuh prefektur/kota yang berpotensi untuk produksi kopi yang meliputi Muara Enim, Empat Lawang, Pagaralam, Lahat, Musi Rawas, Oku dan OKU (Rudi, 2021). Kabupaten Muara Enim dapat menghasilkan sebesar 26.309 ton biji kopi kering, Empat Lawang dapat menghasilkan 53.592 ton biji kopi kering, Pagaralam menghasilkan 12.782 ton biji kopi kering. Lahat bisa menghasilkan 21.600 ton biji kopi kering. Musi Rawas memiliki potensi, produk kopi sebesar 2.629 ton biji kering kopi, OKU memiliki potensi produksi sebesar 20.709 ton biji kering kopi, dan OKU Selatan memiliki

potensi produksi sebesar 49.458 ton biji kering. Budidaya kopi di Sumatera Selatan sepenuhnya dikelola oleh masyarakat, dengan total sekitar 205.075 petani. Mayoritas petani kopi pada kelompok ini lebih memilih menjual dalam bentuk bahan mentah (hulu) berupa biji kering (biji kopi) untuk diekspor daripada diolah lebih lanjut (hilir) (Bappeda Sumsel, 2016).

Sebagai daerah yang tumbuh dan berkembang, Kabupaten Muara Enim termasuk dalam provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan memiliki perkebunan kopi terbesar dan menjadi sentra kopi di wilayah Sumatera. Kabupaten Muara Enim dikategorikan sebagai daerah agraris dan sektor perkebunan merupakan salah satu sektor utama yang dikembangkan komoditi utama karet, kelapa sawit dan kopi. Kabupaten Muara Enim merupakan sentra produksi kopi ketiga pada Sumatera Selatan, setelah Kabupaten Empat Lawang dan OKU. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Muara Enim (2020), total produksi kopi Provinsi Muara Enim adalah 26.309 ton dengan luas 23.725,50 hektar. Provinsi Muara Enim terdiri dari 20 kecamatan, dimana 14 diantaranya adalah kecamatan yang berpotensi menghasilkan kopi sebagai produk unggulan daerah.

Berdasarkan data BPS, tiga kabupaten dengan luas dan produksi kopi terluas di Provinsi Muara Enim adalah Semende Darat Laut, Tanjung Agung dan Semende Darat Ulu. Kabupaten Semende merupakan salah satu daerah penghasil kopi terbesar di Provinsi Muara Enim Sumatera Selatan. Semende terutama menanam kopi Robusta, tetapi daerah tersebut terletak di ketinggian mencapai 1.000 meter lebih di atas permukaan laut, menurut Pusat Penelitian Pengembangan Perkebunan.

Mengembangkan agribisnis kopi memerlukan pertimbangan beberapa faktor, antara lain banyaknya peluang dan tantangan yang harus dihadapi. Peluang dan tantangan itu sendiri adalah ketersediaan lahan yang cukup luas, sumber daya manusia sebagai tenaga kerja, pasar lokal, regional, intra dan ekstra provinsi, adanya pasar internasional, dukungan dari pemerintah daerah, dan ketersediaan fasilitas penghubung dan lembaga dukungan lainnya (Nurulita, et al., 2014)

Pemasaran merupakan upaya penting dalam sistem agribisnis. Ketika sistem pemasaran bekerja dengan baik, semua orang yang terlibat mendapat manfaat. (Khaswirana, *et al* 2019) menyatakan bahwa proses pemasaran harus melibatkan lembaga pemasaran, sehingga peran lembaga pemasaran sangat penting. Kegiatan

pemasaran adalah kegiatan ekonomi yang mempengaruhi harga pasar. Pemasaran biji kopi menuntut efisiensi dan efektifitas saluran pemasaran dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan.

Sistem pemasaran biji kopi yang baik memungkinkan barang dan jasa mengalir dari produsen ke konsumen, dan memberi produsen indikator penawaran dan permintaan biji kopi, sehingga bagian yang diterima produsen akan sangat baik. Ditingkatkan oleh sistem pemasaran. Namun, permasalahan utama dalam pemasaran adalah ketidakefisienan pelaku pasar dalam melakukan aktivitasnya dengan melibatkan perantara sebagai pengepul, sehingga dapat menimbulkan ketidakjelasan tugas yang menjadi tanggung jawab lembaga pemasaran. Sehingga membuat mekanisme pemasaran tidak efisien.

Harga diketahui menjadi masalah utama saat mencari profit atau keuntungan. Dimana permasalahan yang dihadapi petani saat ini adalah harga yang rendah yang dapat diterima oleh petani dan juga fluktuasi harga yang terjadi, menjadikan salah satu masalah petani kopi untuk menjual hasil panen kopinya. Hal ini meningkatkan risiko pemasaran karena menyebabkan ketidakstabilan pendapatan produsen dan tingkat konsumsi.

Dengan begitu diharapkan para petani kopi perlu untuk mengetahui risiko dari keputusan yang mereka ambil untuk memasarkan produk mereka untuk menghindari kerugian dan melindungi dari konsekuensi fluktuasi harga yang dapat merusak posisi petani kopi. Oleh karena itu di perlukan upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada seperti pemasaran biji kopi tersebut.

Berdasarkan dari permasalahan, penulis ingin menelusuri lebih lanjut mengenai efisiensi saluran pemasaran biji kopi di Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah saluran pemasaran biji kopi di Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim?
2. Berapa besar margin pemasaran, keuntungan pemasaran, *Farmer's share* dan efisiensi saluran pemasaran biji kopi di Kabupaten Muara Enim Kecamatan Semende Darat Laut Desa Penyandingan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mendiskripsikan saluran pemasaran biji kopi yang ada di Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis margin pemasaran, keuntungan pemasaran *farmer's share* dan efisiensi saluran pemasaran biji kopi di Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu dan wawasan bagi peneliti dan pembaca serta sebagai bahan pustaka peneliti selanjutnya.
2. Melalui penelitian ini dapat memberikan informasi maupun gambaran tentang pemasaran hasil biji kopi di Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.
3. Melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna menjadi solusi bagi permasalahan petani kopi di Sumatera Selatan khususnya di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim dan menjadi acuan bagi pemerintah dalam membuat program yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Saefudin, 2001. Standar Kreteria Tolak Ukur Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. 2016. Ketersediaan bahan Baku Kopi. Bappeda, Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik, 2021, Kota Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumater Selatan.
- Halwani, 2002. Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Saluran Pemasaran. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Haryani, D. dan Mulyakin, T., 2013. Analisis Saluran Pemasaran dan Margin Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) di Kabupaten Kampar. Unri Conference Series Agriculture and Food Securitym 1, 88-97
- Kotler dan Amstrong. 2008. Prinsip-prinsip Pemasaran. Jilid 1 dan 2. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Najiyati dan Danarti. 2004. Budidaya Tanaman Kopi dan Penanganan PascaPanen. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nurhakim, P., 2014. Analisis Pemasaran Kopi Robusta di Kecamatan Banding Agung Kabupaten Oku Selatan. Skripsi (Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Pertanian Bogor.
- Nurulita, S., Ratba W.A dan Siti J, 2014. Analisis DayaSaing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia.
- Moebyarto, 1980, Pengantar Ilmu Pertanian, LP3ES-UGM, Yogyakarta.
- Pratiwi, Retno Rahmawati. 2017. Hambatan dan Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Dalam Upaya Peningkatan Produksi di Kecamatan Candirototo Kabupaten Temanggung.
- Rahardjo, Pudji. 2012. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Kopi Robusta. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi, 2002. Panduan Analisis Efisiensi Pemasaran dan Kelayakan usaha. Yogyakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sudiyono, K., 2004. Kajian Analisis Margin Pemasaran dan Integrasi Pasar. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten.
- Sugiarto. 2001. Teknik sampling. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

DATA MAHASISWA



Nama : Usi Fauziah
 Tempat/Tanggal Lahir : Penyandingan/03 Oktober 1999
 Alamat : Jalan Raya Lintas Lahat Desa
 Penyandingan Kecamatan Semende
 Darat Laut Kabupaten Muara Enim
 No. Handphone : 081379009866
 E-mail : fauziahusi03@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Runil Hadi
 - Tempat/Tanggal Lahir : Penyandingan/06 Juli 1977
 - Pendidikan Terakhir : SMA
 - Pekerjaan : Petani
 - Alamat : Jl. Raya Lintas Lahat Desa Penyandingan Kecamatan
 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim
 Ibu : Sarmianah
 - Tempat/Tanggal Lahir : Penyandingan/06 Agustus 1980
 - Pendidikan Terakhir : SMP
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Jl. Raya Lintas Lahat Desa Penyandingan Kecamatan
 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim
 Program Kekhususan : Agribisnis

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri 11 Penyandingan SDL : dari tahun 2006 s/d 2012
 - SMP Negeri 4 Semende Darat Laut : dari tahun 2012 s/d 2015
 - SMA Negeri 1 Semende Darat Laut : dari tahun 2015 s/d 2018
 - Strata 1 (S1) Universitas Sriwijaya : dari tahun 2018 s/d 2022

Pembimbing Akademik : Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
 Judul PL : Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong
 Gelatik Hijau (*Solanum Melongena. L*) Terhadap
 Pemakaian Mulsa Anorganik Dan Dengan Penggunaan
 Pupuk Organik Di Klinik Agribisnis Universitas
 Sriwijaya
 Pembimbing PL : Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
 Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Biji Kopi Di
 Desa Penyandingan Kecamatan Semende Darat Laut
 Kabupaten Muara Enim
 Pembimbing Skripsi : Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.